

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Pada era seperti saat ini ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini berpengaruh juga terhadap tuntutan masyarakat yang semakin kompleks dan juga berimbas pada persaingan yang sangat ketat, oleh sebab itulah diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya yang dapat ditempuh untuk bisa memberikan peningkatan bagi sumber daya manusia agar lebih berkualitas melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Dengan adanya Pendidikan, setiap manusia akan mampu untuk mengaktualisasikan dirinya sendiri. Menurut UU No. 2 Tahun 1989 bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Pendidikan ialah faktor yang bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan merupakan tuntunan hidup seseorang, dimana tuntunan inilah yang harus diajarkan sejak seseorang masih anak-anak. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan dalam hidup yang prosesnya dilakukan seumur hidup. Pada pendidikan memiliki tiga jalur yang dapat diketahui yakni pendidikan formal, nonformal dan informal.

---

<sup>1</sup> Ryan Indy. (2019) "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara", Vol. 12, No. 4, Hal. 2

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang biasanya terjadi dalam lingkup keluarga dimana orang tua memiliki peran penting dalam kepribadian, emosional dan watak yang dimiliki oleh anak. Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang berada dalam lingkungan masyarakat berkaitan dengan norma dan yang lainnya. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terjadi dalam lingkup sekolah melalui adanya proses belajar mengajar yang dilakukan secara berkesinambungan dan berjenjang. Di sekolah akan memberikan setiap siswa kesempatan untuk dapat lebih bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan yang berpotensi dalam dirinya untuk bisa lebih dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup sebagai individu dan warga negara.<sup>2</sup>

Tujuan dari pendidikan ini sendiri untuk dapat memberikan pengembangan potensi peserta didik dalam hal watak dan kemampuan untuk bisa menjadi manusia yang dapat bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa namun juga kreatif, bertanggung jawab, berakhlak mulia, mandiri dan cakap.<sup>3</sup> Oleh karena itu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Ketika berbicara tanggung jawab dari keluarga terkait dengan pendidikan, orang tua memiliki kewajiban untuk memenuhi hal tersebut. Hal ini berkaitan juga dengan status sosial dan ekonomi dari orang tua yang memiliki peranan yang penting dalam perkembangan yang terjadi pada anak. keluarga yang memiliki status sosial dan ekonomi yang baik akan lebih mampu untuk

---

<sup>2</sup> Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, Joko Widodo. 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 11 Nomor 1, hlm 11

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

dapat memberikan perhatian lebih terhadap anak dalam pemenuhan kebutuhan anak secara menyeluruh terkait dengan masa depan anak-anaknya. Menurut Sugihartono berpendapat bahwa status sosial dan ekonomi dari orang tua dapat diketahui melalui tingkat penghasilan orang tua, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua. Keluarga dengan status sosial ekonomi kurang mampu akan lebih mementingkan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehingga dalam meningkatkan dan pemenuhan kebutuhan anak akan pendidikan menjadi berkurang dan tidak maksimal.

Orang tua yang memiliki sosial ekonomi tinggi tidak akan sulit dalam memenuhi kebutuhan anak akan pendidikan, berbeda dengan orang tua yang memiliki status sosial dan ekonomi yang rendah akan lebih mengalami kesulitan dalam memenuhi pendidikan anak sehingga akan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai tidak akan bisa maksimal. Menurut Syafi'i prestasi belajar merupakan hasil yang telah didapatkan siswa setelah melalui proses pada saat belajar mengajar, prestasi belajar dilihat dari besarnya nilai yang diperoleh pada mata pelajaran. Orang tua memiliki peranan dalam hal prestasi belajar yang dicapai anak. Pendidikan yang diberikan terhadap anak baik dan memiliki kualitas maka akan mampu meningkatkan prestasi belajar anak untuk semakin bagus.

Hasil belajar yang baik dapat dicapai dengan proses belajar yang dilalui secara baik. Proses belajar yang tidak dilakukan secara optimal maka akan sulit untuk mendapatkan hasil dan prestasi belajar yang baik. Siswa yang mengikuti pendidikan secara formal mengharapkan mendapat hasil belajar yang baik sehingga akan mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ekonomi

menjadi komponen yang penting terkait dengan keberlangsungan hidup yang ada di masyarakat khususnya pada bidang pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu hal penting dan memiliki banyak kebutuhan yang diperlukan untuk bisa mengikuti proses belajar mengajar yang dapat maksimal.

Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik. Setiap siswa yang mengikuti pendidikan formal pasti mengharapkan hasil belajar yang baik karena hasil belajar yang baik dapat membantu mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ekonomi merupakan komponen terpenting dalam keberlangsungan hidup masyarakat, terlebih khusus dalam bidang pendidikan. Untuk mengenyam dunia pendidikan terdapat berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh anak untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Purnomo dan Rosalina menyatakan dalam masyarakat anak dengan status sosial ekonomi orang tua yang tinggi akan memiliki peluang dan kesempatan yang jauh lebih luas dalam mendapatkan fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua berbeda dengan anak dengan latar belakang status sosial ekonomi orang tua yang rendah.<sup>4</sup> Orang tua yang memiliki status ekonomi yang rendah dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah, orang tua siswa dengan ekonomi yang rendah dengan keterbatasan dana memberikan pengaruh terhadap prestasi yang dicapai anak karena terbatasnya fasilitas yang digunakan tidak memadai dan lengkap untuk belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Budi Purnomo, Ari Rosalina. 2016. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vol. 1. No. 1, hlm 11

<sup>5</sup> Deisye Supit, Nathasya Moureen Gosal. 2023. *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Educatio ISSN 2459-9522 Vol. 9, No. 1

Proses belajar mengajar akan terwujud dan berjalan secara teratur dan terarah dengan memberikan fasilitas belajar yang baik untuk guru maupun peserta didik karena fasilitas belajar merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Fasilitas yang diperlukan oleh guru meliputi papan tulis, LCD, buku pelajaran, computer. Fasilitas yang dibutuhkan siswa yakni alat tulis, buku, dan media elektronik seperti handphone, komputer dan jaringan internet yang dibutuhkan peserta didik. Hasil belajar yang baik didukung dengan pemenuhan fasilitas belajar yang baik sebaliknya jika fasilitas belajar kurang memadai maka hasil belajar yang didapat juga akan tidak maksimal atau kurang.

Latar belakang keluarga dengan status sosial dan ekonomi yang rendah menjadi salah satu faktor yang membuat prestasi belajar yang dicapai peserta didik menjadi tidak tercapai dan maksimal. Kondisi sosial ekonomi yang kurang mencukupi kebutuhan sekolah seperti alat tulis yang lengkap, buku pelajaran, dan sepatu menjadi tidak dapat terpenuhi. Kondisi ekonomi yang rendah membuat orang tua lebih mementingkan untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari dibandingkan dengan memenuhi kebutuhan fasilitas sehingga prestasi yang dicapai peserta didik juga tidak tercapai secara maksimal.

Mewujudkan kegiatan proses belajar mengajar yang teratur dan terarah maka fasilitas belajar mengajar sangat diperlukan fasilitas untuk guru maupun fasilitas untuk peserta didik. Fasilitas untuk guru mencakup materi pelajaran, papan tulis, LCD, buku pelajaran, dan computer dan fasilitas untuk siswa mencakup alat tulis menulis, buku, dan tidak menutup kemungkinan siswa membutuhkan media elektronik seperti handphone dan komputer serta jaringan internet seiring dengan berkembangnya teknologi sekarang ini. Hasil belajar

yang baik ditunjang dengan fasilitas belajar sebaliknya jika fasilitas belajar berkurang maka hasil belajarpun akan berkurang. Sihombing mengemukakan belajar membutuhkan fasilitas pendukung, baik disekolah maupun dirumah dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Latar belakang keluarga dengan status ekonomi rendah dapat menjadi salah satu faktor bagi anak untuk tidak ingin belajar atau bersekolah. Kejadian ini dialami oleh peneliti sendiri ketika duduk di bangku sekolah menengah. Kondisi ekonomi orang tua yang rendah maka kebutuhan sekolah siswa seperti alat tulis menulis, buku pelajaran sekolah, dan sepatu tidak dapat dipenuhi oleh orang tua. Bahkan keadaan keluarga yang selalu mendapat masalah memenuhi kebutuhan pokok dialami dan dirasakan langsung oleh peneliti mengakibatkan prestasi belajar atau pencapaian belajar peneliti rendah, dibandingkan teman-teman sekolah yang orang tuanya memiliki status ekonomi yang tinggi memenuhi kebutuhan seras fasilitas siswa dalam belajar mencapai prestasi yang baik.

Permasalahan yang terjadi di SMAN 1 Gondang, permasalahan ini meliputi faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dialami siswa meliputi konsentrasi belajar, rasa percaya diri, keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa. Selain faktor internal adapula faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar dari siswa seperti guru, fasilitas belajar, kurikulum dan metode pembelajaran. dalam hal ini faktor eksternal yang paling berpengaruh yang dibahas dalam penelitian ini ialah tentang pemenuhan fasilitas belajar dll.

Keberagaman sosial ekonomi orang tua membuat permasalahan terkait dengan proses belajar siswa atau prestasi mereka juga beragam. Tidak terpenuhinya fasilitas belajar mereka membuat kepercayaan diri mereka menjadi menurun bahkan membuat mereka menjadi tidak bersemangat untuk bersekolah bahkan sampai tidak masuk sekolah. Kejadian ini sering terjadi di SMAN 1 Gondang dan membuat prestasi belajar siswa menjadi tidak maksimal karena terkendala tentang fasilitas belajar.

Di SMAN 1 Gondang dari fakta yang telah didapatkan hampir 80% mayoritas yang memiliki prestasi belajar berada dalam keadaan sosial ekonomi menengah ke atas hal ini dikarenakan mampu untuk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak yakni terkait dengan pemenuhan fasilitas belajar penunjan. Mereka yang berprestasi di sekolah ini memiliki fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tuanya dengan cukup. Memiliki laptop dan jaringan internet untuk dapat mengakses materi yang tidak ada di buku.

Siswa dengan kondisi sosial ekonomi yang tinggi juga mendapatkan fasilitas les tambahan atau privat yang diberikan oleh orang tuanya sehingga bisa dengan mudah untuk memahami atau lebih menguasai materi. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri siswa di sekolah sehingga dalam proses pembelajaran di kelas bisa maksimal dalam menerima materi dan prestasi belajar dapat dicapai siswa.

Siswa disini yang berada dalam keadaan sosial ekonomi kurang mampu atau miskin memiliki rasa percaya diri yang kurang. Dalam hal kecil saja seperti tidak bisa membeli buku dapat membuat mereka minder dan akhirnya berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Mereka menjadi tidak dapat

meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki karena fasilitas belajar yang dimiliki tidak menunjang untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Ketika guru telah memberikan materi kepada siswa dengan maksimal dan dengan metode belajar yang mudah diterima namun jika dalam diri siswa tidak memiliki semangat dalam belajar dan terdapat rasa kurang percaya diri maka proses belajar di kelas menjadi tidak maksimal. Karena itulah sosial ekonomi orang tua siswa sebenarnya memiliki pengaruh dengan proses pembelajaran di kelas utamanya terkait dengan prestasi belajar siswa. Siswa seharusnya walaupun memiliki latar belakang yang mungkin kurang mampu harus bisa tetap percaya diri dan memotivasi untuk lebih giat dalam belajar di kelas dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari adanya permasalahan pada latar belakang di atas, diharapkan adanya solusi untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di atas. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan solusi permasalahan untuk cara meningkatkan prestasi belajar siswa walaupun dengan keadaan sosial ekonomi orang tua yang memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.

Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar di sekolah tergantung pada usaha dan kegiatan yang dilakukan, tidak hanya berkaitan dengan faktor ketekunan, minat, kemauan dan tekad untuk bisa sukses dan mencapai cita-cita yang diinginkan. Namun, terdapat beberapa faktor lainnya yang berperan penting terhadap prestasi belajar yakni memulai pelajaran dengan semangat, keadaan jasmani atau fisik peserta didik keadaan sosial emosional lingkungan dan rasa optimis pada diri masing-masing peserta didik.

Penelitian ini sudah banyak dilakukan sebelumnya oleh para peneliti, namun tentunya setiap penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbaruan dan keunikan masing-masing pada penelitian yang telah dibuat. Penelitian sebelumnya sudah dilakukan seperti Eka Aprilia dengan judul penelitian “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Turen Tahun Ajaran 2020/2021”.

Tentunya terdapat keterbaruan dan keunikan dalam penelitian ini, dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel bebas dan tanpa melakukan pendekatan yang lebih intens dan spesifik. Sedangkan dalam penelitian pada skripsi ini berfokus pada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan melakukan pendekatan-pendekatan yang intens dan wawancara dengan siswa ataupun orang tua untuk lebih mengetahui lebih mendalam.

Diharapkan dengan adanya pendekatan yang lebih intens untuk mendapatkan informasi ini bisa membantu untuk bisa memaksimalkan prestasi peserta didik di sekolah walaupun dengan adanya keterbatasan ekonomi yang dimiliki orang tua untuk dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan anaknya salah satunya terkait dengan fasilitas belajar yang menunjang pembelajaran. Sehingga nantinya dengan adanya solusi atau penyelesaian dari permasalahan di atas siswa dapat memaksimalkan dan meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

## **B. Identifikasi Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu, keadaan sosial ekonomi keluarga terutama orang tua yang berkaitan dengan kemampuan orang tua siswa untuk bisa menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan bagi anaknya. Apakah keadaan sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa?

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gondang pada tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gondang tahun pelajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gondang tahun pelajaran 2021/2022?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gondang pada tahun pelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gondang tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gondang tahun pelajaran 2021/2022.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis ialah jawaban sementara yang terkait dengan rumusan masalah pada penelitian, dalam rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : “Tidak ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Tahun Pelajaran 2021/2022”.

H<sub>1</sub> : “Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gondang Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan terkait dengan dunia pendidikan khususnya mengenai prestasi belajar siswa yang ditinjau dari kondisi sosial ekonomi keluarga dan bisa menjadi bahan perbandingan dan pertimbangan untuk penelitian dimasa mendatang.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan oleh pemerintah atau pihak terkait dalam penyusunan kebijakan terkait dengan dunia pendidikan.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca mengenai penelitian ini, berdasarkan judul:

### 1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang akan timbul yang berasal dari sesuatu yang nantinya akan ikut membentuk watak kepercayaan serta perbuatan dari seseorang.<sup>6</sup> Dalam hal penelitian disini pengaruh yang diharapkan yakni daya yang akan ada ataupun timbul diantara variabel pada penelitian.

b. Kondisi sosial ekonomi

Kondisi sosial ekonomi ialah suatu kedudukan yang ada di masyarakat yang menempatkan seseorang pada posisi tertentu yang disertai dengan pemberian hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh pemegang status. Kondisi sosial ekonomi yang dimaksud dalam hal ini ialah status ekonomi orang tua, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan penghasilan orang tua.<sup>7</sup>

c. Orang tua siswa

Orang tua siswa ialah orang yang mendapatkan amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh rasa kasih sayang dan tanggungjawab.<sup>8</sup> Bertanggung jawab disini berarti memenuhi kebutuhan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa nantinya dalam menempuh pendidikan.

---

<sup>6</sup> Pius Abdillah & Danu Prasetya, 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka. Hlm 256

<sup>7</sup> Basrowi dan Siti Juariyah. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 7 No. 1, Hlm 60

<sup>8</sup> Efranus Ruli. 2020. *Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. Jurnal Edukasi Nonformal. E-ISSN: 2715-2634, Hlm 144

d. Prestasi belajar

Prestasi belajar ialah tingkat dari pengetahuan serta ketrampilan siswa yang dikembangkan dalam beberapa mata pelajaran yang akan diperlihatkan dengan melalui nilai dalam ujian ataupun angka yang telah diberikan guru.<sup>9</sup>

2. Penegasan Operasional

Penelitian dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gondang” ini membahas terkait pengaruh kondisi latar belakang sosial ekonomi pada orang tua siswa terhadap prestasi belajar di sekolah. Penelitian ini akan menguji terkait dengan ada ataupun tidaknya pengaruh yang bisa ditimbulkan adanya kondisi sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dari skripsi, yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui apa yang diteliti, bagaimana dan mengapa penelitian itu dilakukan. Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

---

<sup>9</sup> Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku Prestasi Siswa*. Jakarta. Hlm 75

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas terkait dengan deskripsi teori terhadap variabel yang diteliti, penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya dan kerangka berpikir.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai rancangan penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas uraian yang terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Pada bab ini berisi uraian tentang karakteristik masing-masing variabel (deskripsi data) dan hasil pengujian hipotesis.

## BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam pembahasan bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan-kumpulan pengetahuan yang telah ada, membuktikan teori yang sudah ada dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat dua hal pokok yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang digunakan untuk menunjang permasalahan yang dilakukan.